



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 6 Tahun 2024 Page 8880-8886

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Peran Pendampingan dan Pembinaan Badan Usaha Milik Desa sebagai Penggerak Ekonomi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Onozalukhu

Chindy Martha Ledy Zalukhu^{1✉}, Syukur Kasieli Hulu², Armstrong Harefa³,

Hendrikus O. N. Harefa⁴

Universitas Nias

Email: chindymarthaledyzal@gmail.com[✉]

Abstrak

Peran Pendampingan dan Pembinaan Badan Usaha Milik Desa adalah upaya untuk memberikan dukungan, bimbingan, dan pelatihan kepada BUMDes guna meningkatkan kapasitas, kinerja, dan kontribusi mereka dalam pengembangan ekonomi desa yang melibatkan interaksi antara pemerintah dan masyarakat desa dalam meningkatkan ekonomi di desa Onozalukhu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Instrumen penelitian yaitu peneliti itu sendiri. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa BUMDes memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pendampingan dan pembinaan dapat membantu BUMDes dalam meningkatkan pengelolaan memperkuat peran serta masyarakat, dan mengatasi berbagai kesulitan yang dihadapi. Peran seorang kepala desa yaitu mendukung penuh program yang ada di desa dengan memonitoring setiap kegiatan yang dikerjakan di BUMDes agar dapat berjalan dengan baik.

Kata Kunci: *Pendampingan dan Pembinaan, BUMDes, Kesejahteraan*

Abstract

The role of Mentoring and Development of Village-Owned Enterprises is an effort to provide support, guidance and training to BUMDes in order to increase their capacity, performance and contribution in developing the village economy which involves interaction between the government and village communities in improving the economy in Onozalukhu village. This research uses a qualitative method using a descriptive approach. The research instrument is the researcher himself. Data collection techniques use interviews, observation and documentation. The results of the research and discussion concluded that BUMDes have a very important role in encouraging village economic growth and improving community welfare. Mentoring and coaching can help BUMDes improve management, strengthen community participation, and overcome various difficulties faced. The role of a village head is to fully support existing programs in the village by monitoring every activity carried out in BUMDes so that they can run well.

Keywords: Assistance and Development, BUMDes, Welfare

PENDAHULUAN

Pemerintah Desa merupakan pemimpin Desa yang paling dekat dengan masyarakat, pengayom serta sebagai pemberi pelayanan kepada masyarakat. Selain itu pemerintah Desa mempunyai kewajiban yaitu menjalankan pembangunan dan pembinaan kepada masyarakat Desa, melaksanakan administrasi pemerintahan Desa dan menjaga keamanan, kesejahteraan serta ketentraman masyarakat Desa. Pemerintah Desa juga berkewajiban membina perekonomian Desa agar tetap berdaya guna dan menjadikan kehidupan Desa mandiri.

Kesejahteraan penduduk sangat diperlukan untuk menciptakan peningkatan kehidupan yang lebih baik dalam bidang ekonomi, sosial, maupun politik. Namun kesejahteraan penduduk Desa di Indonesia masih tergolong rendah dan keadaan ekonomi masih dalam tahap pertumbuhan yang menjadikan kesejahteraan penduduk Indonesia sangat perlu untuk ditingkatkan dengan cara memberdayakan Desa. Lahirnya Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 pasal 87 Tentang Desa yang memberikan kewenangan terhadap Desa sebagai daerah yang otonom menjadikan Desa memiliki kemampuan untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat berdasarkan hak asal-usul dan nilai-nilai sosial budaya yang ada pada masyarakat untuk tumbuh dan berkembang mengikuti perkembangan Desa. Kewenangan yang termasuk dalam undang-undang tersebut salah satunya yakni kewenangan untuk melakukan pemberdayaan terhadap masyarakat Desa guna peningkatan kesejahteraan dan peningkatan sektor usaha

ekonomi masyarakat. Bentuk peningkatan sektor usaha ekonomi masyarakat di Desa dapat ditempuh melalui pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

BUMDes didasari oleh Hukum dan peraturan perundang-undangan diantaranya: Undang Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 87 sampai dengan 90, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro, Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 14 Tahun 2014 Tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa. Kemudian dengan adanya landasan hukum tersebut, maka desa dapat membentuk badan usaha milik desa yang disebut BUMDes. BUMDes adalah sistem kegiatan perekonomian masyarakat dalam skala mikro desa yang dikelola oleh masyarakat bersama pemerintah desa dan pengelolaannya terpisah dari kegiatan pemerintahan desa.

BUMDes selanjutnya dibentuk dengan mendayagunakan segala potensi ekonomi, kelembagaan, serta potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dibidang ekonomi. Kemudian dengan adanya landasan hukum tersebut, maka desa dapat membentuk badan usaha milik desa yang disebut BUMDes. Keberadaan BUMDes dimaksudkan supaya dapat mengembangkan sektor ekonomi masyarakat dan diharapkan mampu mengurangi tingkat kemiskinan masyarakat pedesaan. Pemberdayaan merupakan suatu upaya yang harus diikuti dengan tetap memperkuat potensi atau sumber daya yang dimiliki oleh setiap masyarakat. Hal ini meliputi langkah-langkah nyata dan menyangkut penyediaan berbagai masukan serta membuka akses terhadap berbagai peluang yang nantinya dapat menjadikan masyarakat semakin berdaya.

Desa Onozalukhu merupakan salah satu Desa yang telah membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai salah satu upaya dalam pemberdayaan masyarakat. BUMDes Onozalukhu secara resmi telah berdiri pada tahun 2021 bernama "Karya Maju" yang lokasinya saat ini ada di sebelah pekan Onozalukhu, dengan unit kegiatan usaha yang bergerak dibidang sektor perindustrian yang merupakan bentuk kegiatan pengolahan/produksi air isi ulang yang dioperasikan masyarakat termasuk katagori usaha mikro/kecil dan menengah dalam pengelolaan dan pengembangan BUMDes diharapkan dapat menumbuhkan semangat masyarakat dalam menjalankan dan mengembangkan BUMDes secara mandiri.

Berdasarkan Observasi awal yang telah dilaksanakan oleh peneliti ditemukan bahwa Peran BUMDes di Desa Onozalukhu masih belum maksimal tercapai. . Masalah yang terjadi yaitu bahwa oknum BUMDes masih belum melaksanakan tugas dengan baik pada

pelaksanaan pendampingan Desa misalnya pada memajukan usaha Desa, seperti masih belum mengembangkan pengelolaan BUMDes dalam berbagai bidang. Bidang yang pertama yaitu pada bidang perdagangan, dimana kurangnya modal usaha yang dari desa (Dana Desa) di sebabkan karena kurangnya perhatian pemerintah untuk Desa Onozalukhu, kemudian pada bidang perkebunan masih belum tercapai dengan baik, dikarenakan kurangnya peran BUMDes dalam memotivasi masyarakat untuk mengembangkan hasil pertanian, sehingga masyarakatpun lalai/malas dalam melaksanakan pertanian sehingga hasil pertanian tersebut terbengkalai dan tidak terurus sehingga modal usaha pada BUMDes menjadi berkurang akibat dari pembelian bibit tanaman pada bidang pertanian yang berujung tidak berhasil.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui peran pendampingan dan pembinaan, kendala serta upaya mengatasi kendala mengenai pengelolaan Badan Usaha Milik Desa di Desa Onozalukhu.

METODE PENELITIAN

Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu etnografis, interaksi (saling berhubungan, saling aktif) dan partisipatoris (keikut sertaan, peran serta), dengan metode kualitatif. Variabel dalam penelitian ini adalah Peran Pendampingan dan Pembinaan Badan Usaha Milik Desa sebagai Penggerak Ekonomi Masyarakat Desa Onozalukhu. Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen penelitian yaitu peneliti itu sendiri yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuan yang didapatkan pada penelitian yang dilakukan dilapangan. Proses pengumpulan data penelitian ini terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan memanfaatkan *handphone* untuk merekam suara serta mengambil gambar, dan juga buku yang digunakan untuk menulis semua percakapan dengan narasumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Pendampingan dan Pembinaan BUMDes di Desa Onozalukhu

Peran Pendampingan dan Pembinaan BUMDes di Desa Onozalukhu yaitu, kepala desa sudah melaksanakan pendampingan dan Pembinaan BUMDes dengan melaksanakan rapat kepada aparat desa dan masyarakat dengan membahas apa saja program BUMDes yang akan dilaksanakan di Desa Onozalukhu, dalam hal ini kepala desa berperan memberikan sosialisasi kepada aparat desa(BUMDes) dan masyarakat bagaimana Bentuk program dan

apa saja program yang akan dilaksanakan di desa onozalukhu, dan juga kepala desa tetap mendukung dan mendampingi dengan segala bentuk pelaksanaan Pengembangan di desa Contohnya Bumdes tetap didampingi dan selalu dimonitoring apa saja kegiatan yang dilaksanakan dalam pekerjaan tentang pelaksanaan BUMDes di desa onozalukhu

Kendala yang Dihadapi Oleh Pemerintah Desa Dalam Menyelenggarakan Badan Usaha Milik Desa

Kendala yang dihadapi yang pertama yaitu ketika BUMDes yang menuntut Hak tetapi kewajiban belum tentu dilaksanakan, dan sebenarnya yang dihadapi bumdes ini juga banyak tantangan, ini juga dimaklumi juga karna BUMDes ini bukan hanya milik perorangan atau individu akan tetapi hak milik bersama tetapi pemerintahan desa saat ini adalah ketidak transparan/ketidakterbukaan antar kelompok BUMDes dan Pemerintah desa dari pada pelaksanaan BUMDes tersebut, Oleh karena itu ketidak akurnya kelompok BUMDes tersebut, makanya pemerintah desa kemarin merapatkan hasil BUMDes meminta kepada ketua BUMDes tersebut apa kendala yang dihadapi yaitu menuntut dari gaji mereka dan itu wajar-wajar saja akan tetapi karna juga pekerjaan yang mereka laksanakan tidak sesuai dan tidak terlaksana sesuai keinginan pemerintah desa.

Upaya yang dihadapi Oleh Pemerintah Desa dalam Menyelenggarakan Badan Usaha Milik Desa

Kepala Desa dalam menjalankan peranannya dalam menyelenggarakan BUMDes yaitu salah satunya dalam mengembangkan perekonomian seperti pertanian tetapi kami tidak terlalu terfokus pada pertanian akan tetapi kami terfokus bagaimana supaya pangan desa menyentuh dari pada keluarga-keluarga termiskin, keluarga yang tidak mampu dan lain sebagainya akan tetapi untuk kedepanya kami coba agar perekonomian maju dengan membeli pupuk dan tanaman-tanaman yang berfungsi bisa juga jangka panjang bisa juga jangka menengah dan jangka pendek.

Pemerintah desa berupaya untuk agar perekonomian di desa Onozalukhu ini lebih baik kedepanya. Dan juga lancarnya BUMDes ini seperti air bersih ini sudah dilaksanakan cuman persaingan antara bisnis BUMDes dan bisnis lainnya terjadinya ketidaknyamanan maksudnya dari ketidaknyamanan ini adalah ketidakenaknya antara pengurus BUMDes dengan masyarakat sehingga untuk kedepanya untuk metode kami mempromosikan air bersih tersebut agar berkembang dengan baik. dan juga kami pemerintah desa turun tangan agar BUMDes tersebut dikerjakan semaksimal mungkin dan tidak terkendala kembali.

SIMPULAN

Peran pendampingan dan pembinaan yang dilakukan kepala desa yaitu dengan mendampingi dan memonitoring pengelolaan dan pengembangan BUMDes dan melakukan musyawarah bersama dengan aparat desa untuk membahas apa saja program BUMDes yang akan dilaksanakan dalam pengembangan usaha yang ada di desa onozalukhu. Dan juga kepala desa mendorong dan memotivasi agar BUMDes di desa onozalukhu dapat berkembang dan juga kepala desa mendengarkan setiap ide atau inovasi yang perlu diubah dalam usaha BUMDes dan juga dengan adanya partisipasi masyarakat maka segala program yang ada di desa dapat tercapai dengan baik.

Kendala dalam pelaksanaan pendampingan dan pembinaan adalah adanya tantangan karena BUMDes bukan milik perorangan atau individu akan tetapi milik bersama yang dihadapi oleh pemerintah desa atau kepala desa selama ini adalah ketidaktransparan dari pelaksanaan BUMDes tersebut dan juga pihak BUMDes tidak bekerja semaksimal mungkin dan juga kurangnya kerjasama antara pemerintah desa dengan BUMDes.

Upaya yang dapat dilakukan dalam menangani kendala dalam peran pendampingan dan pembinaan ini adalah dengan meningkatkan kerjasama dan saling terbuka dalam pengelolaan BUMDes, kepala desa juga memberikan dukungan penuh terhadap pengembangan BUMDes dan juga dalam hal tersebut meningkatkan kerjasama antara aparat desa (BUMDes) dan juga masyarakat agar selaras dan sejalan dengan program yang dilakukan dan juga memanfaatkan sumber daya alam SDM yang ada di desa onozalukhu yang dapat berdampak baik terhadap keberlangsungan ekonomi di dalam masyarakat dan juga dapat bermanfaat bagi masyarakat di desa onozalukhu.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhanudin, A. A. (2019). Kontribusi Mahasiswa Dalam Upaya Pencegahan Korupsi. *El-Faqih: Jurnal Pemikiran dan Hukum Islam*, 5(1), 78-95.
- Abdul Karim (2019) Peningkatan Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa. Penerbit Nas Media Pustaka, Makasar.
- Dr Abdurohim (2022). Buku Referensi BUMDESKU-MASA DEPANKU. Penerbit Eureka Media Aksara, Desember 2022 Anggota Ikapi Jawa Tengah No.225/Jte/2021
- Dora Rinova dkk. (2023) Optimalisasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Untuk Mewujudkan Desa Mandiri. Universitas Bandar Lampung. 2(2)
- Farida (2019). Badan Usaha Milik Desa (Bumdes). Penerbit Kementrian Desa,

Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi Republik Indonesia

- Fifianti dkk (2018) Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Di Desa Patani Kecamatan Mappkasunggu Kabupaten Takalar. Jurusan Ilmu Administrasi Negara Unismuh Makassar. 4(3)
- Idah Wahida (2023) Strategi Pengelolaan Bum Desa Berbasis Pemberdayaan Masyarakat, Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung
- Ika Fitriyani¹, Dkk (2023) Keberadaan Bumdes Sebagai Penggerak Ekonomi Masyarakat Universitas Samawa¹ Universitas Teknologi Sumbawa. 4(1), Hal.72-78
- M.Arafat Dkk.(2019).Implementasi Pengelolaan Dan Pertanggungjawaban Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Perspektif Peraturan Perundang-Undangan, Penerbit Vanda Bengkulu
- Rahyunir Rauf (2016) Pengelolaan Dan Pengembangan Badan Usaha Milik Desa. Universitas Islam Riau 2(2). hal.208-220
- Seotjipto..Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Jawa Timur, Penerbit K-Media Yogyakarta.